

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Lebih dari separuh balita yang datang berobat ke Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang memiliki status gizi baik.
2. Lebih dari separuh balita yang datang berobat ke Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang tidak mendapatkan ASI eksklusif.
3. Lebih dari separuh balita yang datang berobat ke Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang berisiko pneumonia.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan risiko pneumonia pada balita di Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2019.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat ASI eksklusif dengan risiko pneumonia pada balita di Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2019.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk rutin dalam melakukan pemantauan status gizi di Puskesmas ataupun Posyandu setiap bulannya dan melakukan penyuluhan pentingnya ASI kepada ibu-ibu yang memiliki bayi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan untuk mengurangi angka kesakitan khususnya penyakit ISPA pneumonia.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai sumber data dan informasi atau referensi dalam melakukan penelitian yang sama bagi mahasiswa keperawatan khususnya Mahasiswa Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dan bidang keperawatan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai data awal sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi keperawatan seperti pendidikan kesehatan tentang gizi anak dan manfaat ASI eksklusif untuk mencegah risiko penyakit infeksi khususnya ISPA pneumonia.